



Judul Tugas Akhir:

**STRATEGI DIPLOMASI KEUANGAN INDONESIA MELALUI GREEN
SUKUK DALAM MENARIK INVESTASI TIMUR TENGAH PERIODE
COVID-19 (2020–2023)**

Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Libaini As Syifa

NIM : 2210412220



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**STRATEGI DIPLOMASI KEUANGAN INDONESIA MELALUI GREEN
SUKUK DALAM MENARIK INVESTASI TIMUR TENGAH PERIODE
COVID-19 (2020–2023)**

**INDONÉSIA'S FINANCIAL DIPLOMACY THROUGH GREEN SUKUK:
ATTRACTING MIDDLE EASTERN INVESTMENT DURING COVID-19
(2020–2023)**

Oleh:
Libaini As Syifa
2210412220

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti di bawah ini

Jakarta,
Pembimbing Utama



Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si.



PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Libaini As Syifa

NIM : 2210412220

Program Studi : Strategi Diplomasi Keuangan Indonesia Melalui Green Sukuk Dalam Menarik Investasi Timur Tengah Periode Covid-19 (2020–2023)

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2026

Yang menyatakan,



Libaini As Syifa

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Libaini As Syifa
NIM : 2210412220
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

STRATEGI DIPLOMASI KEUANGAN INDONESIA MELALUI GREEN
SUKUK DALAM MENARIK INVESTASI TIMUR TENGAH PERIODE
COVID-19 (2020–2023)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal :

Yang menyatakan,



Libaini As Syifa

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Libaini As Syifa

NIM : 2210412220

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Strategi Diplomasi Keuangan Indonesia Melalui Green
Sukuk Dalam Menarik Investasi Timur Tengah Periode Covid-19 (2020–2023)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 13 Juli 2026

Yang menyatakan,



Libaini As Syifa

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Libaini As Syifa
NIM : 2210412220
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Strategi Diplomasi Keuangan Indonesia Melalui Green Sukuk
Dalam Menarik Investasi Timur Tengah Periode Covid-19
(2020–2023)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



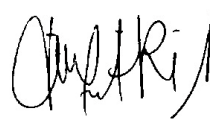
Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si

Penguji 1



**Dr. Shanti Darmastuti, M.Si
M.A.**

Penguji 2



Dini Putri Saraswati, S.HI.,

**Ketua Program Studi
Hubungan Internasional**



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

**Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 23 Juni 2026**

STRATEGI DIPLOMASI KEUANGAN INDONESIA MELALUI GREEN SUKUK DALAM MENARIK INVESTASI TIMUR TENGAH PERIODE COVID-19 (2020– 2023)

LIBAINI AS SYIFA

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi diplomasi keuangan Indonesia melalui instrumen *green sukuk* dalam menarik investasi dari kawasan Timur Tengah pada periode pandemi COVID-19 (2020–2023). Menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif-deskriptif dengan teknik wawancara semi-terstruktur dan studi dokumen, penelitian ini mewawancarai narasumber dari Direktorat Pembiayaan Syariah DJPPR Kementerian Keuangan RI dan Bank Rakyat Indonesia. Analisis didasarkan pada kerangka diplomasi keuangan Bayne dan Woolcock (2007), teori *Foreign Direct Investment* melalui *Eclectic Paradigm* atau OLI Dunning (1980, 2001), serta konsep *green sukuk* berbasis syariah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi diplomasi keuangan Indonesia beroperasi melalui tiga dimensi: strategi kebijakan yang membangun fondasi legitimasi melalui *Green Bond and Green Sukuk Framework* dan komitmen NDC; strategi kelembagaan melalui *roadshow* terstruktur ke kawasan GCC dan koordinasi lintas lembaga; serta strategi instrumen melalui konsep *triple legitimacy* yang memadukan kredibilitas *sovereign*, legitimasi syariah, dan komitmen keberlanjutan. Meskipun Indonesia berhasil membangun reputasi kuat sebagai pelopor *Islamic sustainable finance* dan mempertahankan tingkat *oversubscription* yang tinggi sepanjang periode pandemi, strategi ini tidak berhasil meningkatkan proporsi investor Timur Tengah secara konsisten. Proporsi investor kawasan tersebut justru menurun dari 33% pada 2021 menjadi 13% pada 2023, disebabkan oleh *location-advantage mismatch* sektoral antara alokasi proyek *green sukuk* Indonesia yang minim energi terbarukan dan preferensi investasi *sovereign wealth funds* GCC yang memprioritaskan sektor tersebut sebagai bagian dari mandat kebijakan domestik mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas diplomasi keuangan mensyaratkan pergeseran dari pendekatan *supply-driven* menuju *demand-driven* yang responsif terhadap preferensi spesifik investor target.

Kata kunci: diplomasi keuangan, green sukuk, investasi Timur Tengah, COVID-19, Islamic sustainable finance.

INDONESIA'S FINANCIAL DIPLOMACY STRATEGY THROUGH GREEN SUKUK IN ATTRACTING MIDDLE EASTERN INVESTMENT DURING THE COVID-19 PERIOD (2020–2023)

LIBAINI AS SYIFA

ABSTRACT

This study analyzes Indonesia's financial diplomacy strategy through green sukuk instruments in attracting investment from the Middle East during the COVID-19 pandemic (2020–2023). Employing a qualitative exploratory-descriptive approach with semi-structured interviews and document study, this research interviewed informants from the Directorate of Sharia Financing, DJPPR Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and Bank Rakyat Indonesia. The analysis draws on Bayne and Woolcock's (2007) financial diplomacy framework alongside the theory of Foreign Direct Investment through Dunning's (1980, 2001) Eclectic Paradigm (OLI), and the concept of sharia-based green sukuk. Findings reveal that Indonesia's financial diplomacy strategy operates through three dimensions: a policy strategy that builds legitimacy through the Green Bond and Green Sukuk Framework and NDC commitments; an institutional strategy through structured roadshows to GCC financial centers and cross-institutional coordination; and an instrument strategy through the concept of triple legitimacy combining sovereign credibility, sharia legitimacy, and verified sustainability commitments. Although Indonesia successfully established a strong reputation as a pioneer of Islamic sustainable finance and maintained high oversubscription rates throughout the pandemic, the strategy failed to consistently increase Middle Eastern investor participation. The proportion of investors from the region declined from 33% in 2021 to 13% in 2023, driven by a location-advantage mismatch between Indonesia's green sukuk project allocations which marginalized renewable energy and GCC sovereign wealth funds' investment preferences, which prioritize that sector as part of their domestic policy mandates. This study concludes that effective financial diplomacy requires a strategic shift from a supply-driven approach toward a demand-driven orientation that is responsive to the specific preferences of target investors.

Keywords: financial diplomacy, green sukuk, Middle Eastern investment, COVID-19, Islamic sustainable finance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Diplomasi Keuangan Indonesia melalui Green Sukuk dalam Menarik Investasi Timur Tengah Periode COVID-19 (2020–2023)" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi ini tidak pernah penulis tempuh sendiri. Ada begitu banyak tangan yang menopang, doa yang mengiringi, dan kasih yang tidak pernah padam meski jarak dan waktu memisahkan. Untuk itu, dengan segenap ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan di setiap langkah perjalanan penulis. Skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa kehendak dan pertolongan-Nya. Kepada-Nya penulis bersandar, dan kepada-Nya penulis memohon keberkahan atas setiap usaha yang telah dicurahkan.
2. Ayahanda tercinta, pahlawan pertama dalam hidup penulis. Sosok yang tidak pernah kenal lelah, tidak pernah mengeluh, dan tidak pernah membiarkan anak-anaknya merasa kekurangan meski jarak dan waktu memisahkan kita. Terima kasih telah mengajarkan penulis tentang dunia dan akhirat, tentang keteguhan dan keikhlasan, tentang bagaimana menjadi manusia yang tidak mudah menyerah. Doa Ayah yang selalu dipanjatkan untuk anak-anaknya adalah bekal terkuat yang penulis bawa dalam setiap langkah. Dari Ayah, penulis belajar bahwa modal terbesar dalam hidup hanyalah dua: yakin kepada Allah, dan percaya pada diri sendiri.
3. Ibunda tercinta, perempuan yang doanya tidak pernah luput dalam setiap hela napas penulis. Di balik setiap keberhasilan yang penulis raih, selalu ada doa Ibu yang terlebih dahulu sampai ke langit. Terima kasih telah hadir tanpa syarat, mendengar setiap keluhan tanpa lelah, dan meyakinkan penulis bahwa semuanya akan baik-baik saja di saat penulis paling tidak yakin pada diri sendiri. Mama tidak pernah pergi, selalu ada, selalu menyayangi dan itu lebih dari cukup untuk membuat penulis kuat berdiri hingga hari ini.
4. Kakak penulis, Aribia Razzina Ainun Nisa, dan adik penulis, Peris Liana Almiy, dua perempuan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan penulis. Kak, ketenanganmu dan caramu menjalani hidup tanpa keluhan adalah teladan yang diam-diam selalu penulis ikuti. Tanpa sadar, kakak telah membuktikan kepada adikmu bahwa kita bisa. Peris, terima kasih telah menjadi tempat penulis bercerita tanpa takut dihakimi, selalu hadir di hari-hari paling panjang dan paling berat. Namamu tidak akan pernah luput dari setiap langkah penulis ke depan.
5. Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas waktu, kesabaran, dan bimbingan yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Arahan Ibu tidak hanya membantu penulis menyelesaikan skripsi, tetapi juga membentuk cara berpikir yang lebih sistematis, kritis, dan analitis dalam memandang fenomena hubungan internasional.
6. Dr. Shanti Darmastuti, M.Si. dan Dini Putri Saraswati, S.HI., MA. selaku Dosen Penguji, terima kasih atas masukan, kritik, dan saran konstruktif yang sangat membantu dalam menyempurnakan kualitas penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN Veteran Jakarta,

terima kasih atas dedikasi dalam memberikan ilmu, inspirasi, dan wawasan akademik yang luas selama masa perkuliahan. Setiap ilmu yang diberikan telah menjadi fondasi yang menopang penelitian ini.

8. Ibu Hestiaty Ningtyas dan Bapak Ismail Arisandy dari Direktorat Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, serta Bapak Taufan Tito dari Bank Rakyat Indonesia, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Keterbukaan dan kedalaman wawasan yang diberikan menjadi fondasi utama analisis dalam penelitian ini.
9. Khalisa Amalia, Keisha Izzati Marensya, Khaisya Adyanti Daniswara, dan Najla Huwaida Herputri, teman seperjuangan di Hubungan Internasional yang telah hadir sejak hari pertama. Terima kasih telah menemani perjalanan akademik ini dengan segala tawa, keluh kesah, dan semangat yang tidak pernah padam. Persahabatan kalian adalah salah satu hal terbaik yang penulis temukan selama masa kuliah.
10. Hadlo, kucing kesayangan penulis yang setia menemani di setiap malam panjang pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi penghibur di saat penulis paling lelah dan paling membutuhkan ketenangan.
11. Formula 1, yang setia menemani penulis di sela-sela pengerjaan skripsi ini dan menjadi salah satu alasan penulis tetap dapat menikmati proses panjang yang tidak selalu mudah ini.
12. Terima kasih kepada seseorang yang pernah menjadi bagian dari kehidupan penulis atas dukungan, doa, perhatian, dan semangat yang diberikan selama perjalanan akademik maupun kehidupan penulis. Kehadiran serta harapan baik yang diberikan telah menjadi salah satu sumber kekuatan yang membantu penulis bertahan dan terus melangkah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih atas pelajaran berharga mengenai kerja keras, disiplin, serta keyakinan bahwa keberhasilan tidak diraih secara instan, melainkan melalui proses panjang yang sering kali diiringi berbagai tantangan dan kegagalan. Semoga segala kebaikan dan doa yang diberikan mendapatkan balasan terbaik serta mengantarkan pada keberhasilan yang dicita-citakan.
13. Sahabat-sahabat SMP penulis yang telah hadir sejak penulis berusia tujuh tahun dan terus bertahan hingga hari ini. Persahabatan yang melampaui waktu dan jarak adalah bukti bahwa ikatan yang tulus tidak akan pernah pudar.
14. Seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun kehadirannya selalu penulis rasakan. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan doa yang saling kita panjatkan. Semoga keberhasilan ini juga menjadi milik kita bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kajian diplomasi keuangan dan keuangan syariah berkelanjutan dalam studi hubungan internasional.

DAFTAR ISI

BAB I.....	6
PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang Masalah	6
1.2. Rumusan Masalah.....	17
1.3. Batasan Masalah	17
1.4. Tujuan Penelitian	18
1.5. Manfaat Penelitian	18
1.5.1 Manfaat Akademis:.....	18
1.5.2 Manfaat Praktis:	19
1.6. Sistematika Penelitian.....	19
BAB II	21
TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1. Konsep Dan Teori Penelitian	21
2.1.1. Diplomasi Keuangan.....	21
2.1.2. Foreign Direct Investment (FDI)	24
2.1.3. Konsep Green Sukuk	26
2.2. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
3.1. Objek Penelitian.....	29
3.2. Jenis Penelitian.....	29
3.3. Teknik Pengumpulan data.....	30
3.3.1. Wawancara.....	30
3.3.2. Studi Dokumen	30
3.4. Sumber data	31
3.4.1 Data Primer	31
3.4.1 Data Sekunder.....	32
3.5. Teknik Analisis Data.....	32
3.6 Tabel Rencana Waktu Penelitian	33
BAB IV	34
KONTEKS PEMBIAYAAN HIJAU DAN KAWASAN SASARAN DIPLOMASI KEUANGAN INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19	34
4.1 Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kondisi Keuangan dan Iklim Investasi Indonesia..	34
4.2 Upaya Indonesia melalui Instrumen Green Sukuk	37
4.2.1 Green Sukuk Indonesia Sebelum Pandemi (2018–2019)	38
4.2.2 Green Sukuk Selama Pandemi COVID-19 (2020–2023)	41
4.2.3 Alokasi Dana Green Sukuk pada Sektor Prioritas Selama Pandemi COVID-19 (2020–2023).....	45

4.3 Timur Tengah sebagai Kawasan Sasaran Diplomasi Keuangan.....	49
4.3.1 Skala dan Karakteristik Sovereign Wealth Fund Kawasan Teluk	49
4.3.2 Agenda Diversifikasi Post-Oil dan Preferensi Sektor Investasi GCC	52
4.3.3 Ekosistem Keuangan Syariah Internasional sebagai Prasyarat Kelembagaan....	54
BAB V	57
IMPLEMENTASI STRATEGI DIPLOMASI KEUANGAN INDONESIA MELALUI GREEN SUKUK DALAM MENARIK INVESTASI TIMUR TENGAH	57
5.1 Konteks Diplomasi Keuangan Indonesia terhadap Timur Tengah dalam Pengembangan Green Sukuk pada Masa COVID-19	57
5.2 Membangun Modal Kredibilitas sebagai Landasan Pendekatan	60
5.3 Penguatan Hubungan Kelembagaan dan Investor Engagement dengan Kawasan Teluk	64
5.4 Implementasi Diplomasi Investasi melalui Instrumen Green Sukuk.....	67
5.4.1 Triple Legitimacy sebagai Desain Instrumen Diplomatik	67
5.4.2 Uji Kompatibilitas: Alokasi Sektor Green Sukuk terhadap Mandat Investasi PIF	68
5.4.3 Diplomasi Investasi dengan Arab Saudi: Antara Narasi dan Realisasi	70
5.5 Temuan Penelitian dan Evaluasi Efektivitas Diplomasi Keuangan.....	73
5.5.1 Temuan Penelitian: Paradoks Kredibilitas Global dan Partisipasi Regional	73
5.5.2 Keterbatasan Data Investor Berdasarkan Negara sebagai Kendala Metodologis	74
5.5.3 Matriks Evaluasi Efektivitas Diplomasi Keuangan Indonesia.....	75
5.5.4 Simpulan Analitis.....	77
BAB VI.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	81
6.2.1 Saran Akademis	81
6.2.2 Saran Praktis	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	34
Tabel 4.1 Perkembangan Green Sukuk Indonesia Sebelum Pandemi COVID-19 (2018–2019)	40
Tabel 4.2 Perkembangan Green Sukuk Indonesia Selama Pandemi COVID-19 (2020–2023)	44
Tabel 4.3 Profil Empat Sovereign Wealth Fund Utama Kawasan Teluk (2020–2023).....	52
Tabel 4.4. Kerangka Diversifikasi Energi, Peran SWF, dan Implikasinya bagi Green Sukuk Indonesia	55
Tabel 4.5 Fungsi Kelembagaan Ekosistem Keuangan Syariah Internasional dalam Seleksi Investasi SWF Teluk.....	57
Tabel 5.1 Engagement Diplomatik Indonesia dengan Kawasan Timur Tengah dalam Mendukung Diplomasi Keuangan (2020–2023).....	60
Tabel 5.2 Indikator Modal Kredibilitas Green Sukuk Indonesia vs. Tren Partisipasi Investor Timur Tengah (2018–2023).....	64
Tabel 5.3 Perbandingan Mekanisme Investor Engagement dan Selama COVID-19	Pra-COVID 67
Tabel 5.4 Peta Aktor Kelembagaan dalam Ekosistem Investor Engagement Green Sukuk Indonesia	68
Tabel 5.5 Uji Kompatibilitas Alokasi Sektoral Green Sukuk Indonesia terhadap Mandat Investasi Energi Terbarukan PIF (2018–2023).....	72
Tabel 5.6 Kronologi Data Green Sukuk, Proksi FDI Arab Saudi, dan Momentum Diplomatik (2018–2023).....	75
Tabel 5.7 Matriks Evaluasi Efektivitas Diplomasi Keuangan Indonesia terhadap Kawasan Timur Tengah (2020–2023).....	79